

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pengungkapan dalam laporan keberlanjutan pada bank yang diteliti berdasarkan GRI *Standards* dan POJK No 51/POJK.03/2017 tahun 2019 – 2020, maka dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Secara umum, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri sudah melakukan pelaporan keberlanjutan selama tahun 2019 – 2020. Ketiga bank tersebut melakukan pengungkapan kinerja keberlanjutan mengenai kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Pada kinerja ekonomi, ketiga bank menjabarkan performa keuangan seperti pendapatan dan laba bersih yang diperoleh, penyaluran kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pembiayaan program kemitraan dan bina lingkungan. Pada kinerja lingkungan, ketiga bank berfokus pada praktik operasi ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi energi, penghematan pemakaian kertas, pengolahan limbah, dan pengurangan emisi. Pada kinerja sosial, ketiga bank mendukung program kemitraan dan bina lingkungan untuk memberdayakan masyarakat.
2. Hasil analisis pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada laporan keberlanjutan Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri berdasarkan GRI *Standards*, menunjukkan adanya peningkatan skor terkait pengungkapan indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat dari rekapitulasi skor ketiga bank berdasarkan GRI *Standards* selama tahun 2019, skor BNI sebesar 15, skor BRI sebesar 49, dan skor Bank Mandiri sebesar 45. Rekapitulasi skor ketiga bank berdasarkan GRI *Standards* selama tahun 2020, skor BNI sebesar 29, BRI sebesar 61, dan Bank Mandiri sebesar 44. Masing-masing bank mengalami peningkatan skor dari tahun 2019 ke tahun 2020 yang menunjukkan ketiga bank melakukan lebih banyak pengungkapan sebagai upaya tanggung jawab perusahaan.
3. Hasil analisis pengungkapan isi pada laporan keberlanjutan Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri berdasarkan POJK No 51/POJK.03/2017, menunjukkan adanya peningkatan skor terkait

pengungkapan isi pada laporan keberlanjutan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat dari rekapitulasi skor ketiga bank berdasarkan POJK No 51/POJK.03/2017 selama tahun 2019, skor BNI sebesar 28, skor BRI tahun 2019 sebesar 26, dan skor Bank Mandiri sebesar 31. Rekapitulasi skor ketiga bank berdasarkan POJK No 51/POJK.03/2017 selama tahun 2020, skor BNI sebesar 29, skor BRI sebesar 32, dan skor Bank Mandiri sebesar 31. BNI, BRI, dan Bank Mandiri melakukan pengungkapan isi pada laporan keberlanjutan yang lebih banyak dan secara penuh (*fully applied*) di tahun 2020 sesuai dengan ketentuan POJK.

4. Perbandingan pengungkapan laporan keberlanjutan pada Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri berdasarkan GRI *Standards* dan POJK No 51/POJK.03/2017 selama tahun 2019 menunjukkan Bank Mandiri memiliki skor tertinggi sebesar 38, BRI memiliki skor sebesar 37,5, dan BNI memiliki skor terendah sebesar 21,5. Perbandingan pengungkapan laporan keberlanjutan pada Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri berdasarkan GRI *Standards* dan POJK No 51/POJK.03/2017 selama tahun 2020 menunjukkan BRI memiliki skor tertinggi sebesar 46,5, Bank Mandiri memiliki skor sebesar 37,5, dan Bank BNI memiliki skor terendah sebesar 29. Secara keseluruhan, BRI memiliki kinerja keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan kedua bank lainnya dilihat dari perolehan skor kedua standar yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Saran bagi bank

Sebaiknya pengungkapan yang dilakukan bank pada laporan keberlanjutannya disesuaikan lagi dengan persyaratan pelaporan yaitu GRI *Standards* dan POJK No 51/POJK.03/2017, agar dapat memenuhi seluruh persyaratan pengungkapan yang ditetapkan. Hal ini dapat mengurangi pengungkapan yang tidak sesuai dengan GRI *Standards* dan POJK No 51/POJK.03/2017. Selain itu, bank yang memiliki skor pengungkapan yang tinggi pada laporan keberlanjutannya harus dipertahankan dan

ditingkatkan lagi agar pengungkapan pada laporan keberlanjutannya semakin lengkap. Untuk bank yang memiliki skor pengungkapan yang rendah pada laporan keberlanjutannya perlu dievaluasi kembali pengungkapan yang telah dilakukan agar bisa ditingkatkan sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan laporan keberlanjutan tahun 2019 – 2020. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga bank yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak tahun penelitian agar dapat melihat tren dari tahun ke tahun serta melakukan penelitian dengan unit penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Mandiri. (2019). *Inspiration for Better Nation*. Diambil dari <https://bankmandiri.co.id>
- Bank Mandiri. (2020). Digitalisasi Guna Meningkatkan Kinerja yang Berkelanjutan. Diambil dari <https://bankmandiri.co.id>
- Bank Mandiri. (n.d.). Profil Perusahaan. Diambil dari <https://www.bankmandiri.co.id>
- Bank Negara Indonesia. (2019). Digitalisasi Merangkul Negeri. Diambil dari <https://www.bni.co.id>
- Bank Negara Indonesia. (2020). Satukan Energi untuk Keberlanjutan. Diambil dari <https://www.bni.co.id>
- Bank Negara Indonesia. (n.d.). Sejarah BNI. Diambil dari <https://www.bni.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia. (2019). Terdepan Mendukung Keberlanjutan. Diambil dari <https://bri.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia. (2020). Menuju Bisnis Yang Berkelanjutan. Diambil dari <https://bri.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia. (n.d.). Sejarah BRI. Diambil dari <https://bri.co.id>
- Ernawan, E. R. (2014). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
- Felisia, A. L. (2014). *Triple Bottom Line dan Sustainability*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, Volume 18, Nomor 1.
- Global Reporting Initiative. (2016). GRI Standards. Diambil dari www.globalreporting.org
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Diambil dari <http://ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Diambil dari <https://www.ojk.go.id/>
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 6, Nomor 3.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach. Seventh edition*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John

Wiley & Sons.

Suparman. (2013). *Corporate Social Responsibility : Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat*. Jurnal Interaksi, Vol II No. 2.

Supriyadi. (2013). Konsep dan Model Pengukuran *Corporate Sustainability* : Sebuah Kajian Literatur . STAR - *Study & Accounting Reseach*, Vol X, No.3.

Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan . Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16, No. 2.

Tim Riset LPPI. (2019). Analisis Laporan Keberlanjutan Pada 8 Bank *First Mover*. Diambil dari <https://lppi.or.id>

